

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah singkat Desa Golo Nderu

Pada mulanya Desa Golo Nderu adalah salah satu wilayah dusun dari Desa Nggalak Leleng, karena wilayah Desa Nggalak Leleng terlalu luas apalagi letak kampung Nggari dan lamba terlalu jauh dari Watu Cie yang merupakan pusat pelayanan Administrasi pemerintahan, maka pada tanggal 1 April 1999 pada masa kepemimpinan Bapak Ferdinandus Amat Desa Nggalak Leleng dimekarkan menjadi dua wilayah yaitu Desa Nggalak Leleng dan Desa Golo Nderu seperti yang dikenal sekarang. Bersamaan dengan pemekaran ini Desa Nggalak Leleng dinaikan statusnya menjadi Kelurahan. Sedangkan desa Golo Nderu menjadi desa definitif dan yang menjadi Kepala Desa Golo Nderu waktu itu adalah Alm.Bapak Marselinus Sil (1999-2003) dan dari bulan Mei 2003 sampai dengan bulan Mei 2013 yang menjadi kepala desa adalah Bapak Damasus Don (2 Periode). Untuk tidak terjadi kekosongan kepemimpinan Pemerintahan Desa dari bulan Mei 2013 maka Camat mengusulkan kepada Bupati Manggarai Timur untuk menunjuk Sekretaris Desa sebagai Pelaksana Tugas Kepala Desa sampai dengan pelantikan Kepala Desa Terpilih periode 2015-2021 yakni Bapak Gaspar Hasan.

Adapun wilayah pemerintahan dari Desa Golo Nderu terdiri dari 3 (tiga) wilayah dusun yaitu Lamba I (Satu), dusun Lamba II (Dua) dan Dusun Nggari. Pusat pelayanan pemerintah berada di Dusun Lamba I karena kantor desanya berada di dusun Lamba.

Tabel 4.1
Nama Kepala Desa Golo Nderu dan Tahun Pengabdian

No	Nama	Tahun Mengabdi
1	Marselinus Sil	1999-2003
2	Damasus Don	2004-2013
3	Gaspar Hasan.	2015-2021

(Sumber: Kantor Desa Golo Nderu, 2019)

UU No.32 Tahun 2004 menegaskan bahwa desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia sebagai perwujudan demokrasi dalam pemerintahan desa di bentuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

B. Keadaan Geografis

a) Letak dan Luas

Secara geografis Desa Golo Nderu merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur yang terletak di sebelah timur dari Kota Kecamatan. Secara astronomis, Desa Golo Nderu terletak pada posisi 8°33'45''LS-8°34'48''LS dan 120°33'36''BT-120°34'39''BT. (Kantor Desa Golo Nderu, 2019). Secara Administratif, desa golo nderu memiliki tiga dusun, yaitu dusun lamba 01, dusun lamba 02, dan dusun Nggari, dengan batas wilayah administratif desa adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan desa Gurung Turi
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Rende Nao
- 3) Sebelah Selatan Berbatasan dengan desa Kelurahan Nggalak Leleng .
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan desa Poco Lia.

Secara geografis, wilayah Desa Golo Nderu memiliki wilayah 910 ha², sebagian besar wilayahnya berbukit , sebagian lagi dataran rendah. Untuk wilayah permukiman penduduk , wilayahnya sebagian memiliki permukaan yang rata (Kantor Desa Golo Nderu, Tahun 2019).

b) Iklim

Iklim merupakan keadaan cuaca rata-rata pada suatu tempat dalam jangka waktu yang cukup lama. Berdasarkan letak astronomis, pulau flores pada umumnya dan Desa Golo Nderu pada khususnya letak pada Zona tropis. Maka kenyataannya di Desa Golo Nderu musim hujan berlangsung 5-6 bulan, sedangkan musim kemarau berlangsung 4-5 bulan. Wilayah Desa Golo Nderu memiliki curah hujan dengan intensitas tinggi sering membawa dampak positif maupun dampak yang negatif bagi penduduk. Dampak Positif terlihat jelas saat para petani mengerjakan sawahnya karena sumber air melimpah. Sedangkan dampak negatifnya seperti terjadi longsor, gagal panen, dan menimbulkan berbagai penyakit, diantaranya demam berdarah, ISPA dan diare. (Kantor Desa Golo Nderu: 2019).

c) Perkebunan

Tabel 4.2
Pemilikan Lahan Perkebunan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	283 keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	267 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	283 keluarga

(Sumber: Kantor Desa Golo Nderu, Tahun 2019)

Tabel 4.3
Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas

Jenis	Swasta/negara		Rakyat	
	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)
Kopi	-	-	100	80 Ton
Cengkeh	-	-	4	1 Ton
Coklat	-	-	2	500 Kg
Pinang	-	-	2	500 Kg
Kemiri	-	-	1	50 Kg

(Sumber: Kantor Desa Golo Nderu, Tahun 2019)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat di jelaskan bahwa luas perkebunan yang paling menonjol adalah kopi dengan luas 100 ha.

C. Keadaan Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Penduduk adalah sejumlah orang yang menempati suatu wilayah tertentu dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan data yang di peroleh dari lokasi penelitian bahwa jumlah penduduk didesa golo nderu tahun 2019 adalah 1234 jiwa dengan komposisinya adalah, laki-laki berjumlah 577 jiwa, dan perempuan 657 jiwa yang tersebar di tiga dusun. (Sumber: Kantor Desa Golo Nderu: 2019).

Tabel 4.4

Distribusi Penduduk setiap Dusun di Desa Gol Nderu Tahun 2019

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk	Presentase %
1	Dusun Lamba 1	352	28,52%
2	Dusun Lamba 2	350	28,16%
3	Dusun Nggari	532	43,46%
		1234	100

(Sumber: Kantor Desa Golo Nderu, Tahun 2019)

Berdasarkan data tabel 4.4 Diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk yang terdapat di dusun Lamba 1 berjumlah 352 jiwa, dusun Lamba 2 berjumlah 350 jiwa, Dusun Nggari berjumlah 532 jiwa. Jadi jumlah penduduk yang paling banyak terdapat di dusun Nggari yaitu berjumlah 532 jiwa. Banyaknya jumlah penduduk di dusun nggari disebabkan oleh beberapa faktor, seperti :1) Wilayahnya lebih luas di bandingkan dengan dusun lainnya. 2) Jumlah penduduk bertambah terus karena banyak kaum mudah menikah secara dini.

Tabel 4.5
Komposisi Penduduk menurut Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani	710 Orang
Pegawai Negeri Sipil	14 Orang
Pengrajin Industri Rumah Tangga	20 Orang
Pengusaha kecil dan menengah	16 Orang
Kios	13 Orang
Ojek	15 Orang
Sopir	3 Orang
Jumlah Total Penduduk	1.234 Orang

(Sumber: Kantor Desa Golo Nderu, 2019)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menerangkan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Golo Nderu tergolong dalam kategori petani yang berjumlah banyak yaitu 710 Orang. Pada Tabel terlihat jelas jumlah petani lebih banyak di bandingkan dengan yang lainnya. Hal demikian karena: Latar belakang pendidikan orang tua untuk menyekolahkan anak sangat minim, anak dapat dijadikan sebagai sumber tenaga kerja dalam keluarga, masyarakat menganggap bertani dapat mempercepat untuk mendapatkan hasil, untuk mengerjakan ladang dibutuhkan tenaga kerja yang banyak sehingga konsentrasi masyarakat hanya terpusat pada satu arah saja, masyarakat secara

turun temurun menerima warisan dari orang tua sehingga terpaksa mereka harus melanjutkan pekerjaan yang ada.

D. Masyarakat Yang Menerima Bantuan Program Pengembangan dan

Budidaya Kopi di Desa Golo Nderu, Kecamatan Pocoranaka kabupaten Manggarai Timur.

Kondisi geografis Desa Golo Nderu yang cocok untuk daerah perkebunan membuat masyarakat Desa Golo Nderu sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani. Dengan demikian masyarakat penerima Bantuan Pengembangan dan Budidaya Kopi di Desa Golo Nderu Kecamatan Pocoranaka Kabupaten Manggarai Timur.

Tabel 4.6

**Jumlah Masyarakat Penerima Bantuan Pengembangan dan Budidaya kopi di
Desa Golo Nderu di lihat dari Tahun ke Tahun**

No	Tahun	Jumlah Anggota
1	2009-2014	25 Orang
2	2015-2018	75 Orang

(sumber: Kantor Desa golo Nderu)

Berdasarkan tabel diatas Jumlah Kelompok Tani di Desa Golo Nderu dari Tahun ke Tahun terus meningkat yaitu dari Tahun 2009-2014 berjumlah 25 Orang dan Pada Tahun 2015-2018 berjumlah 75 Orang.

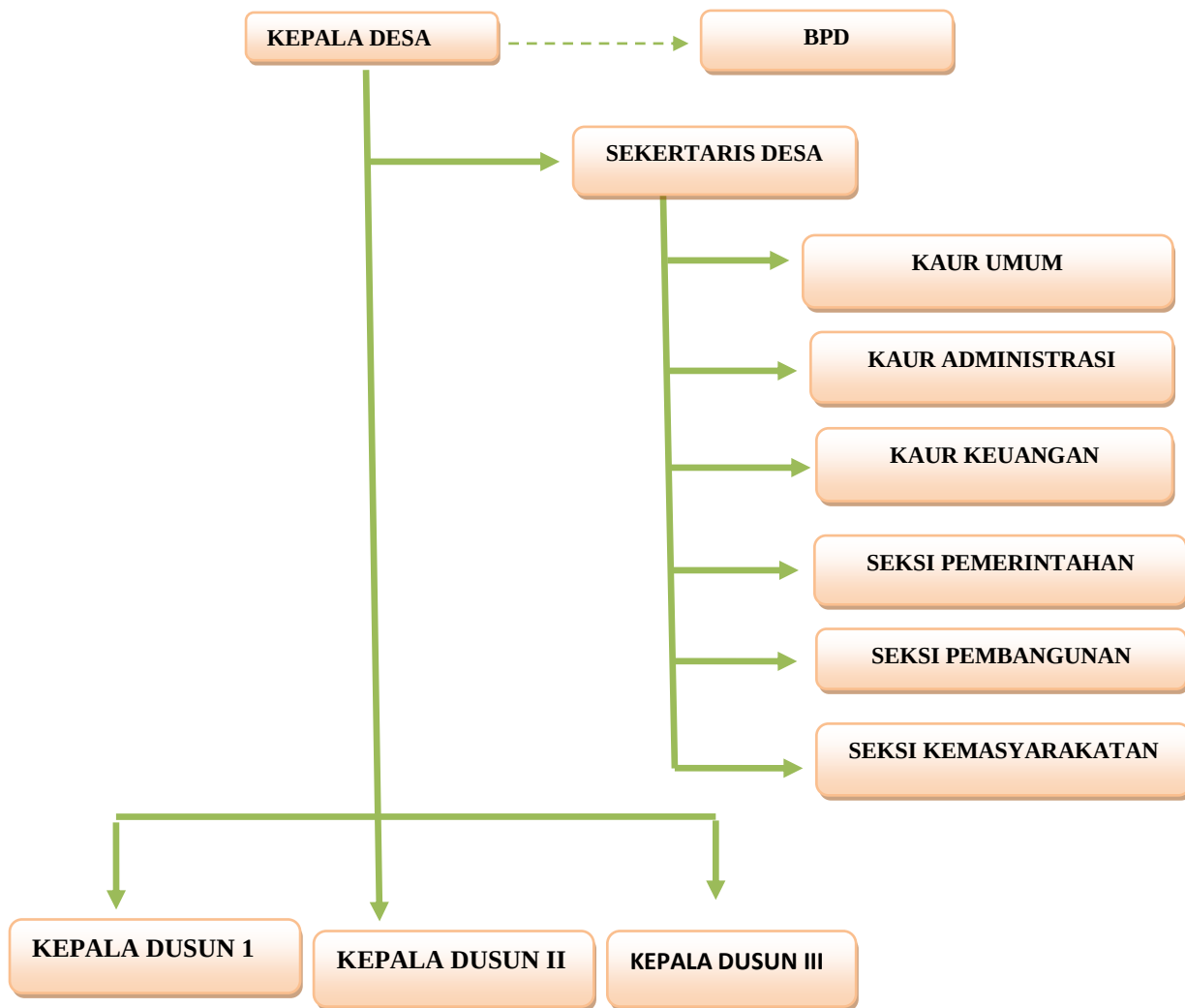
E. Struktur Organisasi dan Tata kerja pemerintahan Desa

4.4.1 Struktur organisasi Desa

Adapun Struktur Organisasi dan Tata Kerja pemerintahan Desa Golo Nderu sesuai Peraturan Desa Golo Nderu Nomor 4 Tahun 2008 sebagai berikut;

Tabel 4.7

Bagan Struktur Pemerintahan Desa Golo Nderu



4.4.2 Susunan Perangkat Desa dan Kelengkapannya

Tabel 4.8
Perangkat Desa Golo Nderu Tahun 2019

No	Perangkat Desa	Jumlah
1	Kepala Desa	1

2	Sekertaris Desa	1
3	Kasie Pemerintahan	1
4	Kasie Pembangunan	1
5	Kasie Kemasyarakatan	1
6	Kaur Umum	1
7	Kaur Administrasi	1
8	Kaur Keuangan	1
Total		8

(Sumber: Kantor Desa Golo Nderu,2019)

Tabel 4.9
Susunan Pengurus BPD

No	Keanggotaan BPD	Jumlah
1	Ketua BPD	1 Orang
2	Wakil Ketua	1 Orang
3	Sekertaris	1 Orang
4	Anggota	2 Orang
Total		5 Orang

(Sumber: Kantor Desa Golo Nderu,2019)

F. Profil Kelompok Tani Pengembangan dan Budidaya Kopi

Latar belakang berdirinya Kelompok Tani Pengembangan dan budidaya Kopi di Desa Golo Nderu, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur. karena adanya kesamaan tujuan para pemilik usahatani dalam meningkatkan hasil panen kopi para petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemudian sebagai tempat berkumpul dan memecahkan masalah dengan para petani, bisa berorganisasi, serta sebagai wadah belajar bersama atau wadah untuk produksi. Kelompok Tani Pengembangan dan Budidaya Kopi terbentuk sejak tahun 2009 hingga sekarang, yang telah mengalami kemajuan dalam menjalankan sebuah organisasi kelompok untuk kepentingan bersama para petani. Sejak

tahun 2009 kelompok Tani Waeng Wake di ketuai oleh Bpk. Geradus Dabur, Lamba 1, di ketuai oleh Bpk Alo Demo dan Kelompok Tani lamba II, di ketuai oleh Bpk. Arnol Omon.

1 Luas Lahan kelompok Tani pengembangan dan Budidaya Kopi

Luas lahan dari 1 ha-2 ha. Petani yang tergabung di Kelompok Tani Pengembangan dan Budidaya Kopi yaitu petani pemilik.

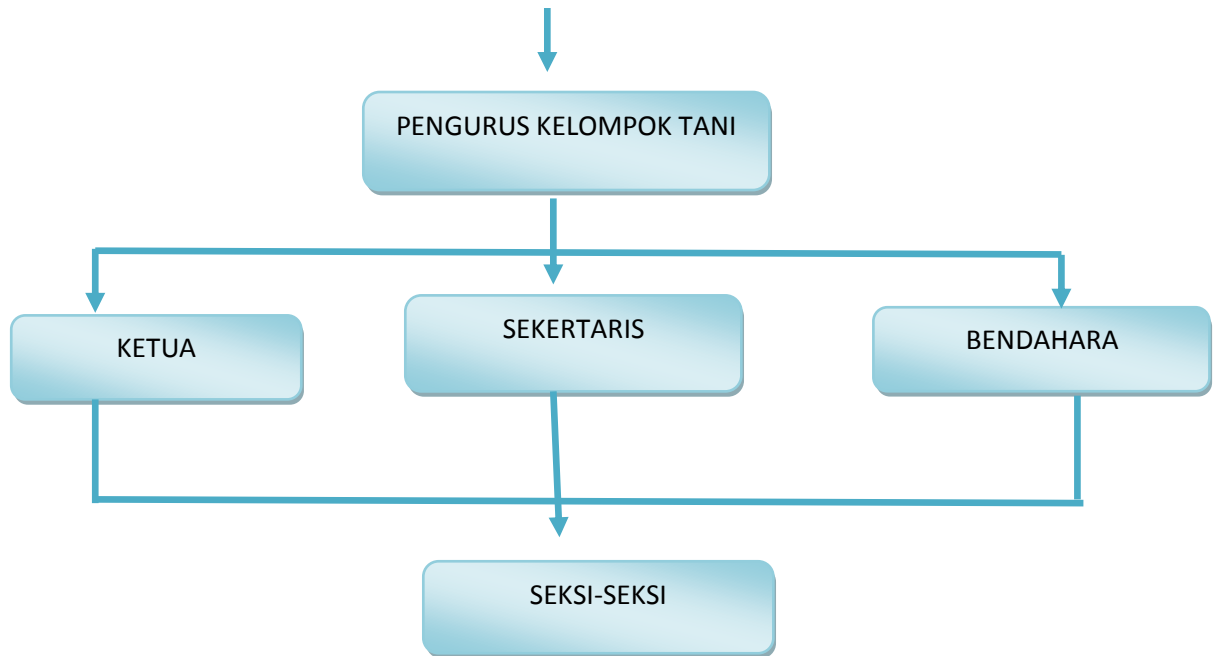
2 Ketersediaan Sarana dan Produksi

Sarana dan Produksi merupakan fasilitas yang digunakan petani untuk membantu proses pengolahan tanaman dalam usaha tani. Berikut sarana produksi yang disediakan oleh Kelompok Tani Summersari yaitu: Benih, Pupuk, dan Pestisida. Kelompok Tani Desa Golo Nderu juga memiliki alat-alat yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan kelompok, antara lain: mesin Palper, Mesin Pengupas Kopi Basah, dan woser.

3 Program-Program Kelompok Tani pengembangan dan Budidaya Kopi

Program-program yang dilakukan oleh Kelompok Tani Summersari yaitu Optimasi Lahan, Program Penanaman baru, Pemangkasan, Penyambungan dan SLPTT (Sekolah Lapang Program Terpadu) dan Program Simpan Pinjam.

Tabel 4.10
Struktur Pengurus Kelompok Tani di Desa Golo Nderu



Kelompok tani merupakan suatu organisasi, sehingga memiliki struktur organisasi dan kelengkapan yang terdiri dari : Ketua Kelompok, sekertaris, Bendahara dan Seksi-seksi sesuai dengan kebutuhan. Jumlah seksi dalam satu kelompok tidak di batasi tetapi di sesuaikan dengan perkembangan dan jenis aktivitas dalam kelompok tersebut. Kelompok tani yang baik adalah kelompok yang memiliki aturan-aturan dan dan memiliki tugas dan tanggungjawab baik pengurus ataupun anggota. Aturan-aturan tersebut adalah hasil kesepakatan bersama dan harus pula ditaati. Serta harus ada sangsi bagi yang melanggarnya. Proses penyusunan aturan atau tugas-tugas pengurus di lakukan melalui musyawarah anggota kelompok tani.

Berdasarkan Anggaran Dasar (AD) Kelompok tani Desa Golo Nderu, Bab 13 pasal 32 tentang pembagian tugas dan tanggung jawab badan pengurus adalah sebagai berikut:

- 1) Petugas PPL

Penyuluh bertugas memberikan dorongan kepada petani agar mau mengubah cara berpikir, cara kerja dan cara hidup yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi pertanian yang lebih maju.

Dengan demikian seorang penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tiga peranan;

- a. Berperan sebagai pendidik, memberikan pengetahuan atau cara-cara baru dalam budidaya tanaman agar petani lebih terarah dalam usahatannya, meningkatkan hasil dan mengatasi kegagalan-kegagalan dalam usahatannya;
- b. Berperan sebagai pemimpin, yang dapat membimbing dan memotivasi petani agar mau mengubah cara berpikir, cara kerjanya agar timbul keterbukaan dan mau menerima cara-cara bertani baru yang lebih berdaya guna dan hasil, sehingga tingkat hidupnya lebih sejahtera;
- c. Berperan sebagai penasihat, yang dapat melayani, memberikan petunjuk-petunjuk dan membantu para petani baik dalam bentuk peragaan atau contoh-contoh kerja dalam usaha tani memecahkan segala masalah yang di hadapi.

2) Ketua Kelompok

Tugas Ketua kelompok antara lain mengkoordinasikan, mengorganisasikan dan bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan kelompok, dengan rincian sebagai berikut; memimpin rapat pengurus, memimpin rapat anggota, menandatangani surat menyurat, mewakili kelompok dalam pertemuan dengan pihak lain dan memimpin pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Apabila di perlukan dapat juga di pilih wakil ketua dengan tugas antara lain mewakili ketua bilamana ketua berhalangan dalam melaksanakan tugas-tugas yang di berikan oleh ketua seatas ruang lingkup tugas-tugas ketua tersebut.

3) Sekertaris Kelompok

Tugas sekertaris kelompok bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi kegiatan non keuangan dengan rincian sebagai berikut; Mencatat segala keputusan penting dalam setiap rapat, menindaklanjuti hasil-hasil rapat, menyampaikan hasil-hasil rapat dengan cara membuat notulen dan di sampaikan dalam rapat berikutnya, membuat dan menyimpan serta menyampaikan hasil notulen rapat kepada pengurus, membuat undang-undangan, menyiapkan surat menyurat dan pengarsipannya, membuat laporan-laporan (laporan bulanan, laporan tahunan).

4) Bendahara Kelompok

Tugas Bendahara kelompok bertanggung jawab menangani seluruh kegiatan administrasi keuangan, menyelenggarakan dan memelihara administrasi keuangan kelompok dan menyusun laporan keuangan secara berkala (bulanan dan tahunan).

5) Seksi-seksi

Tugasnya Yaitu; Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan-pekerjaan yang di tetapkan dalam seksi masing-masing.

Kelompok Tani Desa Golo Nderu juga memiliki visi dan misi dalam menjalankan program-program yang ada di dalam kelompok yaitu

Visi

“Mencerdaskan para petani”

Misi

-Memberdayakan petani agar meningkatkan kesejahteraan petani

-Menjalankan program pemerintah untuk mencukupi swasembada

pangan di Desa Golo Nderu